

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.²

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah:

- a) Mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b) Penelitian bersifat deskriptif.
- c) Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- d) Dalam menganalisis data cenderung induktif.
- e) Manusia sebagai alat (instrumen).³

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus, yaitu merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu

¹Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), 56.

²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2011), 21.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4.

dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya.⁴ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang bagaimanakah strategi *fundraising* dana zakat dalam meningkatkan loyalitas donatur yang diterapkan oleh LMI cabang Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi hal yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan peneliti menjadi sebagai kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.⁵ Oleh karena itu, status kehadiran peneliti di lokasi adalah sebagai subjek dan informan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk yang beralamat di Jln. Barito No. 74 Nganjuk.

Alasan peneliti memilih lokasi di LMI cabang Nganjuk ini karena penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah menjadi fokus lembaga tersebut untuk terus ditingkatkan. Dana zakat yang diterima juga diberikan kepada 8 *asnaf* atau mereka yang berhak menerima zakat. Selain itu, dana infaq dan shadaqah diberikan kepada mereka yang benar-benar berhak menerima bantuan. Akan tetapi disini peneliti hanya fokus pada penghimpunan dana zakat.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 45.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 19.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden dan lain-lain. Macam-macam sumber data ada dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer diantaranya wawancara dengan pegawai lembaga.

b. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder diperoleh diantaranya dari brosur dan website lembaga.⁶

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan studi kasus ini, peneliti melakukan beberapa teknik untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan mencari jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan. Beberapa metode pengumpulan data tersebut adalah:

a. Observasi, yaitu penelitian menggunakan pengamatan langsung dengan panca indera dilapangan untuk melihat, mengamati, dan merasakan

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan observasi lapangan maka peneliti bisa mendapatkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, peneliti mengamati langsung ke obyek penelitian yaitu Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk. Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti.⁷

- b. Wawancara atau interview, yaitu suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan objek penelitian untuk merumuskan sebuah pikiran dan perasaan yang tepat, atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan tema penelitian.⁸ Dalam metode ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berada dalam struktur kepengurusan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk sebagaimana yang disebut sebagai sumber data primer penelitian ini. Dari wawancara ini diharapkan akan diperoleh data tentang strategi penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk. Dalam wawancara

⁷Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 73.

⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

ini peneliti mewawancarai Bapak M. Syaifudin selaku staf bagian PPZ (Petugas Penghimpun Zakat), Binti Maulita selaku staf bagian admin Silaz (sistem informasi layanan zakat) di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk, dan donatur yang membayarkan zakatnya di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Nganjuk.

- c. Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁹

E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dimana peneliti memusatkan perhatian dan menganalisa data yang telah dikumpulkan dan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait kasus yang sedang dialami dan selanjutnya merangkainya untuk disajikan kepada para pembaca.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, dan menurut Mettew B. Milles dan Michael Huberman dalam teknik ini terdapat tiga tahap yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu sebuah proses dimana penelitian memusatkan perhatian pada data-data yang telah diperoleh. Reduksi data dapat

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Riner Cipta, 2002), 114.

dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem perkodean dan menelusuri tema.

- b. Penyajian data, yaitu sebuah proses yang bertujuan untuk menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau sering disebut tahap verifikasi, yaitu langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah menganalisa data secara mendalam dan terus-menerus pada tahap pengumpulan data.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengetahui keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan demikian kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

¹⁰Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹¹

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 270.

¹²Ahmad Sonhaji, *Teknik Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Agama*, (Malang: Kalimantan Press, 1996), 85.

G. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian atas tahap Pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersolkannya, yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema, dan bekerja dengan hipotesis.¹³

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 175.